

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, maupun jasa, pasti mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Untuk itu perusahaan harus mempersiapkan strategi untuk meningkatkan hasil produksinya, yang dalam hal ini dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari Wayani (2021).

Pada umumnya hampir seluruh kegiatan perusahaan ditujukan untuk memperoleh laba. Meskipun demikian memperoleh laba bukanlah merupakan satu-satunya tujuan perusahaan. Masih banyak tujuan lain seperti memberi kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran, pertimbangan politik, upaya pengabdian kepada masyarakat, dan lain sebagainya. Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengelola pemasukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan pengeluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya.

Menurut Mulyadi (2014) laba atau sisa hasil usaha adalah selisih antara nilai keluaran dan nilai masukan. Menurut Harahap (2015) laba merupakan naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan kegiatan utama entitas dan dari transaksi atau kegiatan lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu periode tertentu, kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik (*prive*).

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah modal kerja. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (satu tahun atau kurang dari satu tahun). Dengan demikian, sumber dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien dapat menghasilkan nilai tambah dan keuntungan yang berkelanjutan, sedangkan kesalahan dalam pengelolaannya akan menyebabkan penurunan performa perusahaan yang akan berdampak pada penurunan profitabilitas Abidin & Ariani (2014).

Faktor lain yang mempengaruhi laba adalah hutang. Menurut SAK kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (2014. No. 49. b) liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban atau hutang merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan

tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimilasi laba. Hutang dibagi kedalam dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Namun lebih banyak perusahaan cenderung memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana. Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan dan salah satunya merupakan modal kerja.

PT. Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. PT. Astra Agro Lestari Tbk terus berkembang dan saat ini menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tata kelola terbaik dengan luas area kelola mencapai 297.011 hektare yang tersebar di pulau Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, awal berdirinya perseroan telah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraaan intiplasma dan IGA (*Income Generating Activity*) atau kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat baik melalui budidaya sawit maupun non sawit yang bergabung dalam 2.396 kelompok tani.

Berikut ini adalah tabel data keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2016-2023.

Tabel 1.1
Data Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Modal Kerja	Laba Bersih	Total Hutang
2016	108.577	2.114.299	6.632.640
2017	1.936.313	2.113.629	6.398.988
2018	1.424.098	1.520.723	7.382.455
2019	2.905.246	243.629	7.995.597
2020	4.154.384	618.528	8.533.437
2021	3.453.812	2.067.326	9.228.733
2022	5.337.669	1.729.050	7.006.119
2023	3.236.061	1.088.170	6.280.237

Sumber: Laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode (2016-2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dilihat bahwa Modal Kerja, Laba dan Utang PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi disetiap periode selama tahun 2016-2023. Pada tahun 2016 modal kerja mengalami penurunan tetapi masih mampu memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Modal kerja yang semakin turun akan membuat perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dan berpengaruh pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kekurangan modal kerja ini terjadi akibat aset lancar lebih kecil dibandingkan utang lancar. Pada tahun 2019- 2020 laba PT. Asrta Agro Lestari Tbk mengalami penurunan hal ini disebabkan karena pemerintah menerbitkan aturan baru tarif pungutan ekspor sawit (*levy*), yang membuat kenaikan harga jual rata-rat produk (ASP) tidak akan setinggi kenaikan dari harga komoditasnya.

Sedangkan utang PT. Agro Astra Lestari Tbk terus mengalami fluktuasi. Seharusnya utang digunakan sebagai sumber dana untuk modal kerja. Namun, jika dilihat dari data diatas nampaknya penggunaan utang untuk modal kerja

belum efisien karena perbandingan penurunan laba dan utang sangat jauh dan meingkatnya hutang tidak membuat laba ikut meningkat.

Selain fenomena tersebut, yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini, yaitu masih adanya kesenjangan *research gap* dari penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017) dalam judul pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dari modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan makanan periode 2011-2015. Peneliti selanjutnya Handayani & Mayasari (2018) tidak menemukan adanya pengaruh secara signifikan dari hutang terhadap laba bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2012-2016.

Berdasarkan fenomena masalah dan *research gap*, peneliti ingin melakukan penelitian Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Total Hutang terhadap Laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2023?
2. Apakah Total Utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2023?

3. Apakah Modal Kerja dan Total Hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2023?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2023.
- b) Untuk mengetahui pengaruh Total Hutang secara parsial terhadap Laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2023.
- c) Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Total Hutang secara simultan Terhadap Laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2023.

b. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan

Untuk dapat menjadi sumbangan berupa saran atau usul bagi pihak manajemen dan sebagai bahan masukan untuk pencatatan lebih lanjut atas hutang, modal kerja dan laba serta sebagai bahan evaluasi hutang dan modal kerja yang selama ini dijalankan.

b) Bagi penulis

Untuk memahami pengaruh Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai informasi dan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian dimasa yang akan datang, demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan lebih khusus manajemen keuangan.